

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek

Objek penelitian yang diteliti adalah Sari Ater Resort khususnya. Adapun yang menjadi variabel penelitian pada Sari Ater Resort yaitu pengembangan karir variabel X dan kinerja karyawan sebagai variabel Y. Dan yang dijadikan responden dalam penelitian atau objek dari penelitian ini adalah karyawan Sport&Leisure Departemen Sari Ater Resort.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:131) bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang (aktual) dengan memberikan gambaran atau keterangan tentang kedua variabel selama proses penelitian, yaitu variabel Pengembangan Karir Karyawan dan Kinerja pada Sari Ater Resort. Metode deskriptif ini lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi

mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2003:54) bahwa:

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Winarno Surakhmad (1998:140) juga mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang, masalah-masalah aktual.
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.
- 3) Metode deskripsi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu, atau mendeskriptifkan apa itu.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi atas fenomena menurut keadaan di lapangan atau situasi sekarang pada objek yang dituju yaitu Sari Ater Hot Sping Resort dengan kedua variabel yang telah disebutkan sebelumnya.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melaksanakan penelitian deskriptif, (Moh. Nazir, 2003:73) yaitu:

- 1) Memilih dan merumuskan masalah
- 2) Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan
- 3) Memberikan batasan dari area penelitian
- 4) Perumusan kerangka teori atau kerangka berpikir
- 5) Menelusuri sumber-sumber kepustakaan
- 6) Merumuskan hipotesa yang ingin diuji
- 7) Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data
- 8) Membuat tabulasi serta analisa statistik pada data
- 9) Memberikan *interpretasi* analisa statistik.
- 10) Memberikan rekomendasi-rekomendasi yang di dapat dari penelitian
- 11) Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Pengembangan Karir karyawan sebagai variabel independen (X)
2. Kinerja sebagai variabel dependen (Y)

Variabel X (Pengembangan karir) adalah Proses dan kegiatan mempersiapkan seorang pegawai untuk jabatan dalam organisasi yang akan datang. Gambaran Variable ini diperoleh berdasarkan skor angket persepsi pegawai terhadap proses pengembangan karirnya. Semakin tinggi skor seseorang berarti menggambarkan semakin baik pengembangan karirnya (Moekiat, 1986:11).

Variabel Y (Kinerja Karyawan) adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Gambaran variable ini diperoleh berdasarkan skor angket pegawai terhadap kinerjanya. Semakin tinggi skor angket seorang pegawai semakin tinggi pula persepsinya terhadap kinerjanya (Faustino Cardoso Gomes, 1995:142).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel
Pengembangan Karir

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|--|---------------------|--|--------------|
| Variabel X (Pengembangan karir karyawan) | 1. Individu | 1) Kemampuan, keahlian dan pendidikan 2) Kebutuhan dan tujuan karir 3) Pengalaman kerja 4) Prestasi kerja | Ordinal |
| | 2. Kesempatan karir | 1) Informasi penyuluhan karir 2) Kesempatan karir 3) Kerjasama | Ordinal |
| | 3. Kemajuan karir | 1) Promosi 2) Bimbingan karir | Ordinal |

Sumber : Moekijat (1986:11)

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel
Kinerja Karyawan

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|-------------------------|----------------------|---|--------------|
| Variabel Y (Kinerja) | 1. Kualitas kerja | 1) Tingkat kualitas kerja 2) Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan 3) Tingkat rasa malu kalau kualitas kerja buruk dari yang lain 4) Tingkat konsistensi memenuhi komitmen dan batas waktu penyelesaian pekerjaan 1) Tingkat frekuensi melebihi volume | Ordinal |
| | 2. Kuantitas kerja | kerja atau jumlah tugas yang telah ditetapkan 2) Tingkat penyelesaian tugas dengan baik dan memuaskan. 1) Tingkat pengetahuan yang | Ordinal |
| | 3. Pengetahuan kerja | mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari 2) Tingkat pemahaman terhadap pedoman kerja sehari-hari 3) Tingkat kebanggaan prestasi kerja yang dicapai | Ordinal |
| | 4. Kreativitas | 1) Tingkat kreativitas dalam bekerja sudah diakui oleh siapa saja, termasuk gagasan dalam penyelesaian persoalan dalam bekerja. | Ordinal |

| | | | |
|--|---------------------|--|---------|
| | 5. Kerja sama | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat kesediaan bekerja sama dengan rekan sekerja agar kinerja baik. 2) Tingkat pembinaan kerjasama dengan atasan. | Ordinal |
| | 6. Kesadaran | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat kesediaan tetap bekerja dengan baik walaupun pemimpin tidak ada 2) Tingkat kesadaran penyelesaian pekerjaan 3) Tingkat keberhasilan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan permintaan pemimpin. | Ordinal |
| | 7. Inisiatif | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat ketanggapan mengenali masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan memprakarsai tindakan korektif 2) Tingkat pengajuan saran sedikitnya satu saran guna peningkatan penerimaan tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang belum diberikan | Ordinal |
| | 8. Kualitas pribadi | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tingkat frekuensi menggunakan jam istirahat sepanjang untuk kepentingan 2) Tingkat kesediaan tidak akan pulang kantor bila pekerjaan belum selesai 3) Tingkat kepuasan atas pekerjaan yang dikerjakan | Ordinal |

Sumber: Faustino Cardoso Gomes (2003:142)

3.2.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2005:57) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi artinya populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan penelitian populasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap semua elemen di wilayah penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Surakhmad (1998 :93) mengemukakan bahwa :

“Adakalanya penelitian sampel itu ditiadakan sama sekali dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel, yakni jumlah populasi itu diketahui terbatas. Untuk penyelidikan deskriptif seperti survey, sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total.”

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Sport&Leisure Departemen di Sari Ater Resort.

3.2.4 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai selaku responden. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki oleh sport&leisure departemen Sari Ater Resort.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh lebih akurat. Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Suharsimi Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara jelas dan nyata tentang perusahaan, berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara bebas dan terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan mengetahui seluk beluk objek penelitian dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Dalam hal ini ada seluruh karyawan Sport&Leisure Departemen di Sari Ater Resort.

3. Angket

1) Pengertian Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004 : 67) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang

fenomena sosial”. Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini karyawan di Sari Ater Hot Spring Resort. Tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Penilaian Jawaban Angket

| Nilai | |
|---------|---------|
| Positif | Negatif |
| 5 | 1 |
| 4 | 2 |
| 3 | 3 |
| 2 | 4 |
| 1 | 5 |

2) Langkah-langkah Pembuatan Angket

Dalam membuat angket perlu harus memperhatikan prinsip-prinsip angket, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2007:200) bahwa:

Prinsip-prinsip penulisan angket, isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik angket.

Maka peneliti mengambil langkah-langkah dalam pembuatan angket sebagai berikut:

- 1) Isi dan tujuan pertanyaan berbentuk pengukuran, maka setiap pertanyaan disusun dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
- 2) Tipe dan bentuk pertanyaan yang penulis buat adalah pertanyaan tertutup. Bentuk pertanyaan ini membantu responden untuk

menjawab dengan cepat, serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan dan pernyataan dibuat dalam kalimat positif dan negatif agar responden memberikan jawaban lebih serius.

- 3) Urutan pertanyaan dibuat acak dengan alasan menghindari responden yang patah semangat ketika diberi pertanyaan yang sulit atau yang spesifik.
- 4) Prinsip pengukuran, dimana angket yang diberikan peneliti kepada responden mempunyai tujuan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Angket tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya agar mendapatkan data yang valid dan reliabel.

4 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Selain itu, peneliti menggunakan studi Kepustakaan sebagai penunjang untuk pengajuan hipotesis digunakan beberapa landasan teori yang penulis peroleh melalui kepustakaan (mengumpulkan keterangan-keterangan dari berbagai literatur) sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti yang dilakukan selama penyusunan skripsi.

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Peneliti melakukan pengujian instrumen ini melalui pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen pengumpulan data yang layak adalah yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Adapun uji kelayakan instrumen yang digunakan penulis adalah yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Uji Validitas

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk
- 2) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- 3) Menjumlahkan skor setiap responden
- 4) Mengurutkan jumlah skor responden
- 5) Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Arikunto, 2002:72)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y $\sum Y$ = Jumlah skor Y

N = Jumlah Responden $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

6) Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, seperti yang dikemukakan Masrun dalam Sugiyono (2007:188) menyatakan bahwa:

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.30$. jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah berikutnya adalah penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dengan menggunakan bantuan *software MS Excel* serta dengan bantuan *software SPSS 13.0 for Windows* berdasarkan pada pengolahan uji instrumen itu dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X (Pengembangan karier) telah valid atau tidak valid.

2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya). Pengujian reliabilitas instrumen yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan *internal consistency* dengan tehnik belah dua (*split half*) (sugiyono, 2007:190).

Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan uji reliabilitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

- 1) Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap.
- 2) Skor data tiap kelompok itu disusun sendiri.
- 3) Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.
- 4) Setelah dihitung didapat koefisien korelasinya kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment Correlation*, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Untuk keperluan analisis data, penulis menggunakan analisis regresi. Penulis menggunakan analisis ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu “Adakah pengaruh pengembangan karir karyawan terhadap kinerja”.

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi (Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:243), yaitu:

- 1) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.

- 2) Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen.
- 3) Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- 4) Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu $Y = a + bX$

Keterangan: Y = variabel tak bebas (nilai duga)

X = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (α)

b = penduga bagi koefisien regresi (β)

α dan β parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

3.2.8 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa peneliti menggunakan tehnik analisis data regresi. Sehubungan dengan hal tersebut, ada 3 syarat analisis data yang harus di penuhi sebelum melangkah pada analisis regresi, yaitu:

1 Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk itu peneliti melakukan uji normalitas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *software SPSS 13.0 for Windows* dan *Microsoft Office Excel*.

2 Uji Linieritas

Peneliti menggunakan uji linieritas ini melalui hipotesis nol (H_0), bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Untuk itu peneliti melakukan uji linieritas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *software SPSS 13.0 for Windows* dan *Microsoft Office Excel*.

3 Uji homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Burlett dengan menggunakan bantuan *software SPSS 13.0 for Windows* dan *Microsoft Office Excel*. Kriteria yang peneliti gunakan adalah nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan skornya homogen ditolak.

$$\text{Rumus nilai hitung: } X^2 = (\ln 10) [\sum db_i \cdot \log S_i^2]$$

(Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:294)

Keterangan:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i n-1 = Derajat kebebasan tiap kelompok

B. = Nilai Burlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db_i \cdot S_i^2}{\sum db_i}$$

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Ating S. dan Sambas Ali M., (2006:295) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan.
3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai.
7. Menghitung nilai dan titik kritis.
8. Membuat kesimpulan.

3.2.9 Pengujian Hipotesis

Peneliti melakukan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh antara variabel X (pengembangan karir karyawan) terhadap variabel Y (kinerja). Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis seperti yang dikemukakan Harun Al Rasyid dalam (Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:161), yaitu:

- 1) Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian.
- 2) Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significance* α)
- 3) Kumpulkan data melalui sampel peluang (random sampel)
- 4) Gunakan statistik uji yang tepat.
- 5) Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
- 6) Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau penolakan.
- 7) Berikan kesimpulan statistika (*statistical conclusion*).
- 8) Menentukan nilai ρ (ρ – value)

Peneliti melakukan uji hipotesis ini dengan bantuan *software SPSS*

13.0 for Window dan *Microsoft Office Excel*. Maka rancangan pengujian

hipotesis (hipotesis nol dan hipotesis alternatif) yang diajukan adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang diajukan atau hipotesis *alternative* (H_1) adalah:

“Terdapat pengaruh dan signifikan antara Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan di Sari Ater Resort”.

2) Dengan demikian hipotesis nolnya (H_0) adalah:

“Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan di Sari Ater Resort”.

